

**PENGARUH SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Putri Rosita Purnama Sari

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Tantri Bararoh

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Sarah Yuliarini

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Abstract: *This study aims to examine the effect of solvency, firm size and profitability on firm value as measured by the Debt Equity Ratio (DER), Ln Total Assets and Return on Assets (ROA) as well as using the environmental concern variable with a proxy score of environmental indicators from the Global Reporting Index (GRI) as a moderating variable. The data analysis technique in this study uses Moderated Regression Analysis (MRA) which is processed with SPSS 25. The sample used is 36 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period with sample selection through purposive sampling technique. The results of this study indicate that the solvency and profitability variables have a significant and positive effect on firm value, but the firm size variable has no significant effect on firm value. While the moderating variable of environmental concern is able to moderate (strengthen) the effect of firm size variable on firm value, but not able to moderate the influence of solvency and profitability variables on firm value.*

Keywords: *Solvency Ratio, Company Size, Profitability Ratio, Company Value, Environmental Concern*

Abstrak: Tujuan dari adanya penelitian ini adalah menguji pengaruh solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada nilai perusahaan yang diukur melalui Debt Equity Ratio (DER), Ln Total Aset dan Return on Asset (ROA) serta menggunakan variabel kepedulian lingkungan dengan proksi skor indikator lingkungan dari Global Reporting Index (GRI) sebagai variabel pemoderasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji interaksi yang diolah dengan SPSS 25. Sampel yang digunakan sebanyak 36 perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 melalui teknik purposive sampling sehingga sampel yang dipilih telah sesuai dengan karakteristik yang ditentukan. Serangkaian penelitian ini memberikan hasil bahwa solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel moderasi kepedulian lingkungan mampu memperkuat pengaruh antara ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, tetapi kepedulian lingkungan tidak mampu memoderasi solvabilitas serta profitabilitas pada nilai perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Kepedulian Lingkungan..

1. Pendahuluan

Bersumber atas data Badan Pusat Statistik (BPS) 2019, produksi industri makanan dan minuman memiliki pertumbuhan yang paling tinggi jika dibandingkan dengan industri lainnya yaitu 7,18% untuk industri makanan, 8,57% untuk industri minuman dan sejalan dengan kontribusinya terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) selama tiga tahun terakhir yang terus mengalami kenaikan dan selalu diatas 30%. Hal ini menandakan bahwa industri makanan dan minuman terus bertumbuh dan mampu menciptakan harapan keuntungan potensial dalam operasinya, oleh karena itu setiap entitas bisnis berhadapan dengan persaingan bisnis yang ketat untuk dapat mempertahankan eksistensinya demi mewujudkan kelanjutan hidup perusahaan.

Wujud keberlanjutan perusahaan dapat tercipta melalui pemaksimalan nilai perusahaan dengan mempertahankan maupun meningkatkan nilai perusahaan yang salah satunya dapat melalui segi fundamental perusahaan. Contoh faktor fundamental yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu solvabilitas, ukuran perusahaan maupun profitabilitas.

Namun dengan adanya perkembangan zaman maka perusahaan dituntut untuk memberikan perhatian akan lingkungan hidup selain mengejar keuntungan keuangan yang mengacu pada konsep Triple Bottom Line (TBL) dimana terdapat aspek planet didalamnya. Salah satu wujud perusahaan dalam kepedulian dan tanggungjawab atas lingkungan umumnya disampaikan melalui laporan pengungkapan lingkungan yang berisi penjelasan atas kegiatan berkaitan dengan lingkungan yang telah dilakukan oleh perusahaan (Berthelot et al, 2003).

Penelitian mengenai nilai perusahaan tetap menarik untuk dilakukan hingga saat ini karena berkaitan dengan pencapaian tujuan jangka panjang dan keberlangsungan perusahaan sehingga peneliti menetapkan judul “Pengaruh

Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepedulian Lingkungan sebagai Variabel Moderating”.

2. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Teori stakeholder dicetuskan oleh Freeman (1984) yang terlebih dahulu menjelaskan arti stakeholder yakni sekelompok atau individu yang memiliki kemampuan baik mempengaruhi maupun dipengaruhi oleh terlaksananya *goals* suatu organisasi sehingga mencerminkan pertanggungjawaban organisasi kepada berbagai pihak bukan hanya pada pemegang saham saja.

2.1.2 Teori Sinyal

Teori sinyal oleh Michael Spence (1973). Teori sinyal ini menyertakan keterlibatan antara dua belah pihak yaitu pemberi sinyal dan penerima sinyal, dimana manajemen berlaku sebagai pemberi sinyal dan pihak luar berlaku sebagai pihak penerima sinyal. Pemberi sinyal akan berupaya membagikan informasi yang berharga bagi pihak luar sehingga kemudian dilakukan pemahaman terhadap sinyal tersebut agar disesuaikan dengan keputusan yang akan di ambil.

2.1.3 Teori Kontingensi

Teori kontingensi dicetuskan oleh Lawrence dan Lorsch (1967) yang timbul atas dasar adanya asumsi bahwa suatu sistem atau pengendalian dapat diimplementasikan kedalam seluruh perusahaan dengan kondisi apapun, padahal kenyataannya dalam mengimplementasikan suatu sistem atau pengendalian tergantung pada situasi, karakteristik dari masing-masing perusahaan.

Teori ini juga mengindikasikan bahwa memungkinkan adanya sebab lain yang mungkin saling berhubungan dalam suatu syarat tertentu, oleh karena itu

penting untuk memahami perbedaan situasi dan karakteristik sebagai bentuk respon yang sesuai dalam menentukan sistem atau pengendalian yang akan diambil sehingga mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Tujuan jangka panjang sebagian besar perusahaan adalah untuk menunjang terciptanya pertumbuhan dan kestabilan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menurut pandangan sebagian besar para investor umumnya dapat digambarkan melalui harga saham perusahaan, Dalam menggambarkan nilai perusahaan adalah dapat melalui perhitungan nilai Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin (1967) yaitu membandingkan nilai yang berlaku di dalam pasar saham dengan nilai buku ekuitas.

2.1.5 Solvabilitas

Rasio dalam mengukur aktivitas perusahaan dibiayai oleh utang merupakan pengertian dari rasio solvabilitas atau dengan kata lain dikenal dengan istilah leverage menurut Kasmir (2014).

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mendeskripsikan patokan untuk menentukan apakah perusahaan termasuk dalam kategori perusahaan besar atau perusahaan kecil. Beberapa factor yang mampu sebagai penentu ukuran perusahaan beberapa diantaranya ialah total asset, tingkat laba, kapitalisasi pasar, maupun jumlah tenaga kerja.

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah istilah keberhasilan atas prestasi manajemen yang dicetak melalui besarnya tingkat keuntungan keuangan selama mengelola segala sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Mashkour (2019) apabila perusahaan mampu secara konsisten dalam menghasilkan keuntungan, maka perusahaan akan hidup dalam jangka panjang.

2.1.8 Kepedulian Lingkungan

Besarnya konsekuensi lingkungan hidup sejalan dengan semakin berkembangnya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Keterlibatan perusahaan dapat diwujudkan dengan melakukan suatu kegiatan peduli lingkungan hidup ataupun konservasi. Umumnya informasi mengenai pengungkapan lingkungan tersebut dapat kita temukan melalui laporan keberlanjutan perusahaan. Menurut Al-Tuwaijri et al (2004) kerelaan perusahaan dalam menyediakan informasi berkaitan dengan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi para pelaku pasar tanpa mengaitkan informasi moneter.

2.2 Rumusan Hipotesis

2.2.1 Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan dengan penggunaan hutang yang besar berarti memiliki tingkat leverage namun berpeluang besar dalam mendapatkan laba untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui pemanfaatan dana tersebut, sesuai dengan penjelasan dari Lybryanta at el (2015) bahwa penggunaan hutang dengan pengelolaan yang baik tentunya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Brigham dan Houston (2010) menjabarkan bahwa peningkatan hutang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan hal tersebut direspon positif oleh pasar.

H₁ : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala penentu besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar dianggap memiliki tingkat pertumbuhan yang bagus dan hal ini dapat menarik perhatian stakeholder (Imron et al, 2013), diungkapkan pula oleh Riyanto (2001) bahwa perusahaan besar lebih menyita perhatian investor karena dianggap memiliki kondisi yang lebih stabil.

Selain itu Rudangga dan Sudiarta (2016) menambahkan bahwa skala perusahaan besar sejalan dengan tingginya nilai perusahaan karena perusahaan besar lebih berani dalam melahirkan investasi baru agar perusahaan semakin meluas.

H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.3 Pengaruh profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Modigliani dan Miller (1958) dalam Sucuahi dan Cambarihan (2016) menyebutkan bahwa kekuatan pendapatan yang dihasilkan dari pemanfaatan asset akan diiringi dengan kenaikan nilai perusahaan. Chumaidah dan Priyadi (2018) juga berpendapat bahwa nilai profitabilitas yang tercatat menunjukkan perusahaan memiliki sumber keuangan yang sehat sehingga berkaitan dengan keandalan perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham berupa dividen melalui profitabilitas yang dimiliki.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.2.4 Kepedulian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pandangan publik mengenai perusahaan yang memiliki leverage selalu dikaitkan dengan besarnya risiko keuangan yang dihadapi. Hal ini mendorong perusahaan untuk memberikan informasi lain untuk lebih meyakinkan publik yang salah satunya menurut Sulaiman et al (2014) yakni melalui laporan lingkungan sebagai bukti bahwa operasi perusahaan juga bertanggungjawab sehingga tidak memberikan dampak yang buruk pada lingkungan.

H₄ : Kepedulian lingkungan memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan.

2.2.5 Kepedulian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Riyanto (2001) berpendapat bahwa perusahaan besar lebih menyita perhatian publik terhadap perusahaan, didukung oleh Hadjoh et al (2013) bahwa perusahaan besar merupakan fokus perhatian bagi publik sehingga perlu melahirkan kepercayaan pada publik dalam hal pertanggungjawaban baik dari segi sosial dan segi ekologi. Hal ini juga didukung oleh Kusumadilaga (2010) bahwa pengungkapan CSR termasuk didalamnya pengungkapan lingkungan sesuai skala ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

H₅ : Kepedulian lingkungan memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

2.2.6 Kepedulian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Mufidah dan Purnamasari (2018) mengungkapkan bahwa tidak hanya melihat dari tingkat profitabilitas, investor juga memperhatikan apakah perusahaan mampu mendapatkan kepercayaan dari masyarakat atas adanya keberadaan perusahaan dengan memperhatikan efek negative yang ditimbulkan pada lingkungan. Selain itu keberlangsungan perusahaan di masa mendatang dapat tercipta apabila perusahaan mampu menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan stakeholder (Lestari dan Rahmayanti, 2017).

H₆ : Kepedulian lingkungan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3. Metoda Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang diteliti yaitu kepedulian lingkungan sebagai variabel moderasi dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Solvabilitas, ukuran perusahaan, serta profitabilitas sebagai variabel independen. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini

berupa informasi yang diperoleh dari laporan keuangan auditan serta laporan tahunan dari www.idx.co.id. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan teknik *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$TQ = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 TA + \beta_3 ROA + e$$

$$TQ = \alpha + \beta_1 DER + \beta_2 TA + \beta_3 ROA + \beta_4 ED + \beta_5 DER * ED + \beta_6 TA * ED + \beta_7 ROA * ED + e$$

Keterangan:

TQ = Nilai Perusahaan, α = Konstanta, β = Koefisien, DER = Solvabilitas, TA = Ukuran perusahaan, ROA = Profitabilitas, ED = Kepedulian Lingkungan, DER*ED = Interaksi Solvabilitas dengan Kepedulian Lingkungan, TA*ED = Interaksi Ukuran Perusahaan dengan Kepedulian Lingkungan, ROA*ED = Interaksi Profitabilitas dengan Kepedulian Lingkungan, e = kesalahan residual

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian telah memenuhi kriteria uji asumsi klasik melalui Kolmogorov-Smirnov dengan nilai sig 0,200, tidak terdapat gejala multikolineari dengan nilai tolerance >0,10 dan nilai VIF <10, data telah terbebas dari autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson 2,093, serta seluruh variabel independen tidak signifikan secara statistic yang ditunjukkan dengan nilai sig >0,05 sehingga dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2 Uji Hipotesis

Nilai sig F statistik menunjukkan 0.000 sehingga disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen yaitu solvabilitas, ukuran perusahaan, profitabilitas dan variabel moderating kepedulian lingkungan terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Nilai Adjusted R Square 0,849 menandakan bahwa 84% variabel nilai perusahaan dapat dijabarkan oleh variabel solvabilitas, ukuran perusahaan dan

profitabilitas, serta interaksi antara variabel solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan moderasi kepedulian lingkungan.

Uji statistik t bermanfaat untuk mengetahui secara individual seberapa besar variabel independen dalam menggambarkan variasi variabel dependen, serta interaksi antara variabel independen dengan variabel moderasi terhadap variabel dependen yang dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 1
Uji Regresi Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients	Sig.
		B	
1	(Constant)	2.51	0.00
	DER	0.55	0.04
	TA	-0.02	0.94
	ROA	2.28	0.00
	ED	0.17	0.59
	DER*ED	0.19	0.57
	TA*ED	0.92	0.04
	ROA*ED	-0.43	0.29

Sumber: data diolah, menggunakan SPSS25

Berdasarkan tabel 1, variabel solvabilitas yang diproksikan melalui DER memiliki nilai signifikansi 0,04 dengan koefisien regresi 0,55 yang berarti bahwa solvabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan. Variabel ukuran perusahaan yang diproksikan melalui TA memberikan nilai signifikansi 0,94, yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Variabel profitabilitas yang diproksikan melalui ROA memiliki nilai signifikansi 0,00 dengan koefisien regresi 2.28 yang berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif pada nilai perusahaan. Sedangkan variabel DER*ED menggambarkan kepedulian lingkungan dalam memoderasi solvabilitas pada

nilai perusahaan, hasil pada tabel memberikan nilai signifikan DER*ED senilai 0,57 yang berarti bahwa kepedulian lingkungan bukan sebagai pemoderasi solvabilitas pada nilai perusahaan. Variabel TA*ED menggambarkan kepedulian lingkungan sebagai pemoderasi ukuran perusahaan pada nilai perusahaan, hasil tabel memberikan nilai signifikan TA*ED senilai 0,04 dengan koefisien regresi 0,92 hal ini menandakan bahwa kepedulian lingkungan memperkuat pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. Variabel ROA*ED menggambarkan kepedulian lingkungan sebagai pemoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan, hasil tabel memberikan nilai signifikan ROA*ED senilai 0,29 hal ini menandakan bahwa kepedulian lingkungan bukan sebagai pemoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Solvabilitas Berpengaruh Signifikan dan Positif pada Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston (2010) menjabarkan bahwa peningkatan hutang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan hal tersebut direspon positif oleh pasar. Kusumajaya (2011) juga mengatakan bahwa semakin tingginya tingkat hutang menunjukkan nilai perusahaan tinggi karena keandalan entitas dalam melakukan pengelolaan dana. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wulandari dan Wiksuana (2017), Putri dan Sari (2020), Wilson (2020) serta Wahyu dan Mahfud (2018).

4.2.2 Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh pada Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan melalui besarnya asset tidak mampu mengukur kinerja perusahaan selain itu bukan menjadi prioritas para investor dengan kriteria ukuran perusahaan dalam keputusan pembelian saham karena besarnya ukuran perusahaan tidak menjamin memiliki pengembalian dividen yang tinggi sehingga investor lebih mempertimbangkan perusahaan yang memiliki tingkat

keuntungan yang stabil. Hasil penelitian ini searah dengan penelitian Wulan (2018) dan Indriyani (2017).

4.2.3 Profitabilitas Berpengaruh Signifikan dan Positif pada Nilai Perusahaan

Chumaidah dan Priyadi (2018) mengemukakan bahwa profitabilitas menunjukkan perusahaan memiliki keuangan yang sehat dan memiliki kemampuan dalam membayar dividennya melalui besarnya profitabilitas yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan, hal ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sari et al (2017), Bhullar dan Tandon (2019) serta Susanti (2019).

4.2.4 Kepedulian Lingkungan Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Solvabilitas pada Nilai Perusahaan

Ketidakmampuan variabel kepedulian lingkungan dalam memoderasi pengaruh solvabilitas pada nilai perusahaan dapat diakibatkan karena tingkat hutang yang dimiliki menyebabkan perusahaan harus memfokuskan pengeluaran utama perusahaan dalam kaitannya menunjang pendapatan untuk memaksimalan laba agar mampu memenuhi kewajiban tetap perusahaan pada kreditur sehingga kredibilitas perusahaan tetap terjaga, hal ini didukung oleh Erviana dan Lako (2018).

4.2.5 Kepedulian Lingkungan Mampu Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan maka searah dengan perhatian dan tuntutan stakeholder. Perusahaan yang melaporkan kegiatan dibidang lingkungan berarti telah memenuhi tuntutan stakeholder sehingga kepercayaan publik terhadap perusahaan tetap terjaga dan mampu menaikkan nilai perusahaan hal ini didukung oleh Kusumadilaga (2010).

4.2.6 Kepedulian Lingkungan Tidak Mampu Memoderasi Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan

Biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan bidang lingkungan apabila dijadikan sebagai kewajiban rutin maka akan menimbulkan peningkatan pada beban perusahaan. Meningkatnya beban perusahaan tersebut mengakibatkan turunnya laba dan kekayaan para pemegang saham sehingga daya tarik calon investor menurun. Hal ini didukung oleh Wulandari dan Wiksuana (2017) serta Wardhana (2017).

5. Simpulan, Saran dan Keterbatasan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel solvabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan sehingga H1 diterima.
2. Variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan pada nilai perusahaan sehingga H2 ditolak.
3. Variabel profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan positif pada nilai perusahaan sehingga H3 diterima.
4. Variabel kepedulian lingkungan bukan sebagai pemoderasi solvabilitas pada nilai perusahaan sehingga H4 ditolak.
5. Variabel kepedulian lingkungan sebagai pemoderasi dalam hal ini memperkuat pengaruh ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sehingga H5 diterima.
6. Variabel kepedulian lingkungan bukan sebagai pemoderasi profitabilitas pada nilai perusahaan sehingga H6 ditolak.

5.2 Saran

Bagi manajemen perusahaan tetap mengawasi tingkat penggunaan hutang meskipun hutang tersebut mampu menaikkan nilai perusahaan dan meningkatkan kegiatan dalam menunjang laba perusahaan agar tetap menjadi daya tarik bagi

investor serta memperhatikan tuntutan stakeholder dalam kepeduliannya terhadap lingkungan untuk menjaga keberlanjutan hidup perusahaan

5.3 Keterbatasan

Sampel terbatas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang masih sedikit dalam menerbitkan annual report dan juga sedikitnya informasi pengungkapan lingkungan selama periode pengamatan.

Daftar Pustaka

- Agoes, S dan Ardana I.C. 2014. *Etika Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Edisi Revisi. Jakarta : Salemba Empat.
- Anggraeni, D. Yuni. 2015. Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca, Kinerja Lingkungan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 12(2): 188-209.
- Anita, D. 2009. *Pengaruh CSR Disclosure dan Institutional Ownership Terhadap Firm Value*. Artikel Ilmiah FE Universitas Sebelas Maret.
- Bararoh, Tantri. 2015. Analysis of Fundamental Factor Foreign Exchange and Interest Rate on Stock Return. *International Journal of Business and Management Invention*. Vol. 4(2): 36-42.
- Berthelot, S., Cormier, D., dan Magnan, M. 2003. Environmental Disclosure Research: Review and Synthesis. *Journal of Accounting Literature*.
- Bhullar, P.S dan Tandon, D. 2019. Impact Of Operating Efficiency On Firm Value – A Case Of Indian Banking Sector And Information Technology Sector. *Int. J. Business and Globalisation*. Vol. 23(3): 452-463.
- Brigham, Eugene F dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Brown, N. dan Deegan, C. 1998. The public disclosure of environmental performance information – a dual test of media agenda setting theory and legitimacy theory. *Accounting and Business Research*, 29(1), 21-41.
- Chumaidah dan Priyadi, M.P. 2018. Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 7(3): 1-20.
- Dewantari et al. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*. Vol. 5(2): 68-75.
- Erviana, Cornelia dan Lako, Andreas. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Harga Saham Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. 16(1): 56-79.

- Fakhruddin dan Hadianto. 2012. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, I. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. dan Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Guthrie, J. and L.D. Parker. 1990. Corporate Social Disclosure Practice: A Comparative International Analysis. *Advances in Public Interest Accounting*. Vol. 3: 159-175.
- Hadjoh et al. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Eksposur Media pada Pengungkapan Informasi Lingkungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vo. 4(1): 1-18.
- Halik, A. Chadjib. 2018. Pengaruh Roa Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Antam Tbk. *Scientific Journal of Reflection Economic, Accounting, Management and Business*. Vol. 1(1): 1-10.
- Haugen, RA dan Baker, NL 1996. Kesamaan Dalam Penentu Pengembalian Saham Yang Diharapkan. *Jurnal Fi-Ekonomi Keuangan*. Vol. 41: 401-439.
- Imron et al. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR dan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Potensio*. Vol. 18(2): 82-93.
- Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 10(2): 333-348.
- Jogiyanto, Hartono. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE: Yogyakarta.
- Kamilla, Puteri. 2020. Corporate Governance, Corporate Environmental Disclosure Dan Firm Value. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol. 5(7): 454-470.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari, M.P Dan Wahyuati, Aniek. 2017. Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*. Vol. 6(8).
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Artikel Ilmiah Univ Dipnegoro.
- Kusumajaya, D.K. Oka. 2011. Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *Tesis*. Universitas Udaya.

- Kusumaningrum, A. Lestari. 2016. *Pengaruh Return On Equity terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating*. Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember.
- Kusumawati, Rita dan Irham Rosady. 2018. Pengaruh Sturuktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol. 9(2).
- Kusumayanti, I dan A. Astika. 2016. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Transportasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 2(1): 112-138.
- Languju et al. 2016. Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property And Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkalah Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16(2): 387-398.
- Latifah, S.W dan Luhur, M.B. 2017. Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 17(1): 13-18.
- Lestari, F dan Rahmayanti, D. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Pertambangan NEI 2010-2014. *Management Insight*. Vol. 12(1): 28-40.
- Lingga, V. Padma dan M. G Wirakusuma. 2019. Pengaruh Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Lingkukngan Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekoomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 8(4): 413-442.
- Luthfiana, Azizah. 2018. *Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan*. Artikel Ilmiah Univ Negeri Yogyakarta.
- Lybryanta at al. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan di Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada BEI. *E-Sospol*. Vol. 2(1): 7-11.
- Mashkour, S. Chayed. 2019. *Analysis of Financial Statement*. Iraq: Al- Alalamia press Samawah.
- Mufidah dan Purnamasari. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan GCG Sebagai Variabel Moderating. *El Dinar Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. Vol. 6(1): 64-82.
- Nisa, I. Khoirun. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Moderating*. Artikel Ilmiah Univ Semarang.

- Noerirawan, et al. 2012. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol.1(2).
- Nuansari et al. 2020. Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *SALAM-Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*. Vol. 7(4): 371-394.
- Orientati, Suci. 2014. *Pengaruh Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*. Artikel Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panggabean dan Astuti. 2018. Pengaruh Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Financial*. Vol. 4(1): 65-72.
- Prescott, John. 1986. Environments as Moderators of The Relationship Between Strategy and Performance. *Academy of Management Journal*. Vol. 29(2): 329-346.
- Plumlee, M. et al. 2010. Voluntary environmental disclosure quality and firm value: Further evidence. *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol. 34(4): 336-361.
- Pratama et al. 2019. Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 17(2):110-122.
- Putri, D.E dan Sari, E.P. 2020. Dampak CR, DER dan NPM terhadap Tobin`s Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*. Vol. 3(2): 249-256.
- Putri, M.J dan Ahsjah, N. 2019. Determinan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia dan Filipina dengan Kepemilikan Institusional sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 6(1): 51-62.
- Rahayu, Maryati dan Sari, Bida. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ikraith Humaniora*. Vol. 2(2): 69-76.
- Rahmantio, et al. 2018. Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 57(1): 151-159.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Gajah Mada.
- Rudangga, I.G.N Gede dan Sudiarta, G. Merta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen UNUD*. Vol. 5(7).
- Rumondor et al. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol. 3(3): 159-169.

- Rusmana, Oman dan S.M.N Purnaman. 2020. Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*. Vol. 22(1): 42-52.
- Sari et al. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi. *E – Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.
- Sawir, A. 2004. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sawitri, A. Purwanthari. 2017. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. Seminar Nasional dan Call For Paper. FEB Malang.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition, Toronto : Pearson Canada Inc.
- Sembiring, E. Rismanda. 2005. Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. *SNA VIII Solo*: 379-388.
- Setiadi, I dan Agustina, Y. 2019. Pengungkapan Lingkungan, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 17(2): 198-207.
- Sintyana, I.P Hendra dan Luh Gede S.A. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 8(2): 7717 – 7745.
- Sjahrial dan Dermawan. 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sucua, W dan Cambarihan J.M. 2016. Influence of Profitability to the Firm Value of Diversified Companies in the Philippines. *Accounting and Finance Research*. Vol. 5(2).
- Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktek*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suffah, Ridwan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Riset dan Akuntansi*.
- Suhardjanto, Djoko dan Shinta A. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. XVI(2): 162-175.
- Sulaiman et al. 2014. Determinants of Environmental Reporting Quality in Malaysia. *International Journal of Economics, Management, and Accounting International Islamic University Malaysia*. Vol. 22(1): 63-90.
- Susanti. 2019. *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai*

- Variabel Moderasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017*. Artikel. Universitas Widya Dharma. Klaten.
- Suqri et al. 2018. Conceptual Model on the Influence of Environmental Awareness on the Effectiveness of Environmental Management System: Case Study of Oman Oil and Gas Operators. *International Journal of Applied Research*. Vol. 13(6): 4239-4246.
- Tikawati. 2016. Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Al-Tijary*. Vol. 2(10): 10-26.
- Triagustina et al. 2015. Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Akuntansi Gemilang 2*.
- Tuwajjri, et al. 2004. The relations among environmental disclosure, environmental performance, and economic performance: a simultaneous equations approach. *Accounting, organizations and society*. Vol. 29 (5): 447-471.
- Wahyu, D.D dan Mahfud, M.K. 2018. Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 7(2): 1-11.
- Wahyudi et al. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividend an Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1(2): 156-164.
- Wardhana, P. Kusuma. 2017. *Pengaruh Biaya Lingkungan dan Kinerja Lingkungan Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Artikel Ilmiah FE Unesa.
- Warsono, Sony et al. 2009. *Corporate Governance Concept and Model*, Yogyakarta: Center Of Good Corporate Governance.
- Wilson. 2020. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 3 Tahun 2020. Buku 2: Sosial dan Humaniora.
- Wulan, Santya. 2018. *Pengaruh Struktur Modal, profitabiliats dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan BEI*. Artikel Ilmiah STIE Perbanas.
- Wulandari, N.M Intan dan Wiksuana, I.G Bagus. 2017. Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6(3): 1278-1311.
- Yuliana, Indah. 2019. Profitability Relation, Corporate Social Responsibility Fund, and Environmental Performance with Firm Value. *Management and Economic Journal*. Vol. 3(2): 131-141.

Yuliarini, Sarah. 2018. *Akuntansi Lingkungan Dalam Perspektif Regulator*. Seminar Nasional Cendekiawan 4(2) : Hukum, Politik, Manajemen, Ekonomi, Akuntansi, Konseling, Desain dan Seni Rupa.